

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisis penelitian mengenai evaluasi implementasi kurikulum merdeka pada SMP Negeri 1 Malili, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Guru telah melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan mengacu pada pedoman pelaksanaan pembelajaran dan asesmen kurikulum. Perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru berupa modul ajar, mencakup komponen minimum modul ajar yang dipersyaratkan yakni mencakup komponen tujuan, Langkah-langkah pembelajaran dan asesmen, hal ini juga telah sesuai dengan standar proses. Dalam merencanakan pembelajaran aspek yang perlu ditingkatkan oleh guru yaitu mengoptimalkan pemanfaatan hasil asesmen dalam menyusun perencanaan pembelajaran sehingga terjadi keterpaduan dalam pembelajaran dan asesmen serta dapat mengakomodir karakteristik siswa ke dalam Langkah-langkah pembelajaran. Sedangkan Pada perencanaan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila perlu dilakukan langkah-langkah lebih lanjut dalam mengidentifikasi kesiapan sekolah, mempertimbangkan keberlanjutan proyek, serta melibatkan pihak eksternal dari luar sekolah.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Malili telah dilaksanakan sesuai dengan standar proses yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan guna optimalisasi proses pembelajaran. Pada kegiatan inti, menunjukkan bahwa penggunaan berbagai variasi metode pembelajaran masih memerlukan perbaikan dalam hal mengakomodasi karakteristik peserta didik. guru perlu lebih aktif dalam menerapkan variasi metode pembelajaran. Selain itu, penting bagi guru untuk memberikan dukungan dan dorongan lebih besar kepada siswa dalam mengembangkan potensi

diri, dengan memberikan apresiasi dan pengakuan atas prestasi serta usaha siswa, guna meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa.

3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran telah dilakukan sesuai dengan standar penilaian yang berlaku. Guru telah melakukan penilaian hasil belajar, menggunakan penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif memberikan kesempatan bagi guru untuk memberikan umpan balik konstruktif, yang berdampak positif pada perbaikan dan kemajuan belajar peserta didik. Penilaian sumatif yang dilaksanakan pada akhir periode pembelajaran menggambarkan pencapaian keseluruhan peserta didik terhadap kompetensi yang ditetapkan.
4. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa faktor yang secara umum mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Malili, yakni dukungan dari pemerintah, dukungan kepala sekolah, pelatihan guru, dan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah.

Secara umum implementasi kurikulum merdeka pada SMP Negeri 1 Malili dapat dikatakan berjalan baik, namun terdapat beberapa area yang masih memerlukan perhatian dan perbaikan agar lebih optimal, seperti dalam proses pembelajaran.

5.2 REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, Rekomendasi terhadap hasil evaluasi implementasi kurikulum merdeka pada SMP Negeri 1 Malili adalah sebagai berikut:

1. Pada aspek perencanaan pembelajaran: Guru perlu lebih memahami dan menerapkan pedoman perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka dengan lebih baik. Pihak sekolah juga dapat memberikan pelatihan kepada guru agar dapat memahami aspek-aspek yang perencanaan pembelajaran untuk memastikan implementasi kurikulum yang efektif.
2. Peningkatan Proses Pembelajaran: Guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam menerapkan berbagai variasi metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dukungan dan dorongan yang aktif dari guru kepada siswa agar dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar mereka.

Dariyono, 2023

*EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MALILI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pengembangan Penilaian Pembelajaran: Guru perlu terus memperbaiki sistem penilaian kompetensi peserta didik agar lebih akurat dalam mengukur pencapaian mereka dalam menguasai materi pembelajaran. Pemanfaatan berbagai instrumen penilaian perlu ditingkatkan agar lebih relevan dan akan memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat penguasaan kompetensi siswa.
4. Monitoring dan Evaluasi Rutin: Pihak sekolah sebaiknya melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap implementasi kurikulum merdeka. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi masalah dan hambatan yang muncul selama proses implementasi. Dengan demikian, langkah-langkah perbaikan dapat diambil secara tepat waktu.
5. Kolaborasi antara Guru dan Sekolah: Penting untuk mendorong kolaborasi antara guru dan pihak sekolah dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum merdeka. Diskusi dan pertemuan berkala dapat meningkatkan pemahaman bersama serta mencari solusi terbaik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
6. Partisipasi Orang Tua dan pihak lainnya: Dalam mengembangkan kurikulum operasional satuan pendidikan pihak sekolah perlu melibatkan orang tua dan pihak dari luar lingkungan sekolah, sehingga dapat memberikan masukan yang berharga. Mendengarkan masukan dari orang tua tentang kebutuhan dan harapan mereka akan membantu mengarahkan langkah-langkah perbaikan yang lebih relevan. Pelibatan pihak luar juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila agar lebih relevan dengan kehidupan dan lingkungan masyarakat sekitar sekolah.